

RINGKASAN

Laporan Magang yang berjudul “Budidaya Sapi Potong Di Lembu Kencana Farm Desa Nangkod, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga” dilaksanakan pada tanggal 19 November sampai 7 Januari 2025 selama 50 hari. Laporan praktik kerja disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kurikuler pada Program D-III Program Studi Budidaya Ternak Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Tujuan dilaksanakannya praktik kerja untuk mengetahui dan mempelajari aspek manajemen pemeliharaan sapi potong dalam praktik lapangan.

Materi yang digunakan untuk praktik kerja di Lembu Kencana Farm adalah 5 ekor sapi Simmental dewasa dan 5 ekor sapi Limousin dewasa dari jumlah total populasi 80 ekor. Obat yang digunakan untuk pencegahan penyakit adalah *Limoxin-200*, *B-kompleks*, dan *ALBEN-16*. Perbandingan pakan yang diberikan adalah 60% konsentrat kering dan 40% hijauan segar. Konsentrat yang digunakan adalah campuran dari singkong, kulit singkong, ampas tahu, dedak padi, pelet, konsentrat (MALINDO), pollard, dan mineral mix dengan kandungan Bahan Kering (BK) 60,17%, Protein Kasar (PK) 13,89%, *Total Digestible Nutrient* (TDN) 70,28% dari total pemberian. Hijauan yang digunakan adalah jerami kering dengan kandungan nutrisi BK 35%, PK 4%, TDN 42,5%. Alat yang digunakan meliputi mesin cacah, ember, sekop, sapu, selang, *wheelbarrow*, trisula, sapu. Transportasi yang digunakan meliputi mobil losbak, truk kecil dan truk besar. Tipe kandang yang digunakan adalah *tail to tail*, jenis atap gable dibuat menggunakan bahan galvalum dengan kemiringan 15°, dinding dengan bahan beton dan lantai kandang menggunakan semen dengan kemiringan 5°. Suhu dikandang berkisar antara 27,06±3,80 °C sedangkan kelembapan udara tercatat sebesar 64,95±3,02%, Tempat pakan dan minum didesain *long trough* dengan tinggi tempat pakan 80 cm dari lantai kandang dan kedalaman 40 cm. Kegiatan rutin meliputi : pembersihan tempat pakan dan kandang, dilanjutkan dengan pemberian pakan konsentrat, kemudian hijauan. Kegiatan insidental meliputi : pemberian vitamin atau obat khusus pada sapi yang sakit. Kegiatan penunjang meliputi : penyembelihan dan aktivitas jual beli sapi di pasar sapi.

Berdasarkan praktik kerja diperoleh hasil rata-rata bobot awal sapi Simmental dan adalah 388,10±11,51 kg dan 437,79±23,16 kg, Limousin adalah 379±9,62 dan 426,34±18,17 rata-rata Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) sapi Simmental dan Limousin adalah 1,16±0,31 kg dan 1,06±0,34 kg dengan Evaluasi Kecukupan Pakan BK -0,7, PK +0,41, TDN +1,08. Modal yang dikeluarkan sebesar Rp 2.079.175.643 dengan biaya operasional (BOP) sebesar Rp 152.957.100. Penerimaan sebesar 1.250.000.000 dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan sebesar Rp 139.157.620 dengan rasio biaya (R/C) sebesar 1,12. Berdasarkan hasil olah data didapat petunjuk bahwa titik impas (BEP) harga sebesar Rp 48.889/kg dan BEP produk sebesar 44,4 ekor. Rentabilitas pada penjualan mencapai 6,47% dengan jangka waktu pengembalian modal (PP) selama 44,49 bulan atau 3,71 tahun.

Berdasarkan Magang dapat disimpulkan bahwa budidaya ternak sapi potong di Lembu Kencana Farm relatif baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pemeliharaan yang dianjurkan. Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan praktik kerja, aspek perkandangan, pengelolaan pakan, kesehatan ternak, relatif baik dan analisis ekonomi menunjukkan bahwa sistem usaha ini telah memenuhi standar pemeliharaan yang efektif.

Kata Kunci : Pemeliharaan, Analisis Ekonomi, Manajemen Pakan, Pengendalian penyakit